



► PERSEDIAAN VAKSIN

Jadwal Mundur, Vaksin Tetap Efektif

JAKARTA—Akibat keterbatasan stok, jadwal vaksinasi Covid-19 kedua sejumlah warga tertunda.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Muncul kekhawatiran sejumlah warga terkait dengan efektivitas vaksin karena mundurnya jadwal penyuntikan.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi, mengklaim efektivitas vaksin Covid-19 tidak akan terganggu meskipun diberikan dalam waktu lebih lama. "Masih efektif, kan pada orang yang tidak sehat saat jadwal vaksin kedua kami tunda juga vaksinnya," kata Nadia menjelaskan aturan tiga bulan pasca sembuh Covid-19, penyintas baru boleh divaksinasi.

Nadia menambahkan masalah stok vaksinasi Covid-19 kedua terhambat dikarenakan proses produksi Bio Farma hingga pengawasan kualitas vaksinasi.

Menteri Kesehatan memastikan jatah vaksin Moderna untuk vaksinasi ketiga atau **booster** diperuntukkan bagi para tenaga kesehatan.

produksi Bio Farma hingga pengawasan kualitas vaksinasi. Meski begitu, ia menyarankan warga tetap mengikuti jadwal vaksinasi Covid-19 tepat waktu jika tidak ada kendala. "Ini karena kemarin proses rilis produksi dari Bio Farma jumlahnya hanya tiga sampai lima juta ya," katanya.

"Dan proses *quality control* [QC] juga dari Badan Pengawas Obat dan Makanan [BPOM] agak telat," ujarnya.

Untuk Nakes
Sementara itu, Menteri

1.	☐ Positif	☐ Segera	Tin
2.	☐ Positif	☐ Segera	Unt
3.	☐ Positif	☐ Segera	Unt
4.	☐ Positif	☐ Segera	Unt

Kesehatan Budi Gunadi memastikan jatah vaksin Moderna untuk vaksinasi ketiga atau *booster* diperuntukkan bagi para tenaga kesehatan. Ia meminta tidak ada warga yang meminta *booster* ini.

Mulanya, Menkes Budi mengapresiasi para tenaga kesehatan yang telah bekerja keras di tengah pandemi Corona. Maka itu, para nakes perlu mendapatkan *booster* ini.

"Saya ingin ucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga kesehatan. Mereka sudah bekerja sangat keras. Beberapa saya sangat sedih, karena masih ada yang terkena dan wafat. Saya mengucapkan turut berdukacita," kata Menkes Budi Gunadi Sadikin dalam jumpa pers virtual, Senin.

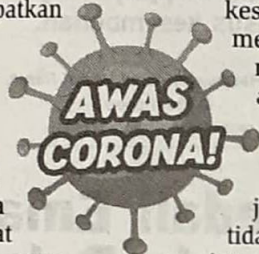
"Untuk itu, kami memastikan bahwa vaksinasi ketiga *booster* dengan vaksin Moderna itu kami berikan kepada seluruh

tenaga kesehatan kami," ujarnya.

Menkes Budi menjelaskan stok vaksin untuk *booster* nakes ini telah didistribusikan ke seluruh provinsi. Ia meminta vaksin ini segera disuntikkan kepada para nakes.

"Sudah didistribusikan ke seluruh provinsi. Dan saya mohon sekali agar itu segera disuntikkan ke seluruh tenaga kesehatan kita agar mereka lebih siap menghadapi kalau ada pasien-pasien yang masuk," ujarnya.

Menkes Budi juga meminta tidak ada warga yang meminta vaksin untuk *booster* ini. Pasalnya, selain nakes, masih banyak warga yang belum divaksinasi. "Dan saya tolong pesankan ke semua komponen masyarakat. Secara etika, masih banyak rakyat Indonesia yang belum dapat vaksin. Ada 140 juta yang belum dapat dosis pertama. Karena yang sudah mendapatkan



Masih efektif, kan pada orang yang tidak sehat saat jadwal vaksin kedua kami tunda juga vaksinnya.

Siti Nadia Tarmizi

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19
Kementerian Kesehatan

itu baru 68 juta atau 70 juta. Jadi tolong Bapak-Ibu, *booster* ketiga hanya untuk tenaga kesehatan. Karena mereka berisiko tinggi saat membantu kita. Tapi sisanya, tolong kita berikan 140 juta saudara kita yang belum mendapatkan vaksin," ungkapnya.

Ia mengaku tahu banyak yang mengincar jatah *booster* Moderna ini. Namun, dia mengimbau agar *booster* ini tidak diperebutkan demi para nakes yang berjuang antara hidup dan mati. (Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005